

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah bersifat deskriptif eksplanasi yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas X dan XI ips di SMA Negeri Bernas di Pangkalan Kerinci.

#### 3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April hingga selesai dan dilakukan di SMA Negeri Bernas di Pangkalan Kerinci.

#### 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

##### 3.3.1 Populasi

Menurut Arikunto (2013 : 173) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Dari penjelasan teori tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI IPS SMA Negeri Bernas di Pangkalan Kerinci Tahun Ajaran 2015-2016. Jumlah populasi penelitian adalah siswa kelas X dan XI IPS yang berjumlah orang siswa 125 orang.

##### 3.3.2 Sampel

Menurut Arikunto (2013 : 174) jika kita hanya akan meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Tetapi jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik Probability Sampling dengan jenis Simple Random Sampling. "Simple Random Samling yaitu cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut (Ridwan, 2009:58).

Adapun rumus yang digunakan dalam pengambilan sampel menurut Kuncoro E.A dan Riduwan (Nurul Fatimah, 2013:50) ialah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N \cdot (d)^2 + 1}$$

Dimana :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d<sup>2</sup> = Presisi ( ditetapkan 5 % )

Sampel diambil dari total populasi sebagai wakil dari populasi yang merupakan responden SMA Negeri Bernas Pangkalan Kerinci dengan menggunakan rumus di atas maka jumlah sampel yang dibutuhkan adalah :

$$n = \frac{N}{N \cdot (d)^2 + 1}$$

$$n = \frac{125}{125 \cdot (0,05)^2 + 1}$$

$$n = \frac{125}{125 \cdot (0,0025)^2 + 1}$$

$$n = \frac{125}{1,31}$$

$$n = 95$$

**Tabel 3.3.1 Populasi Dan Sampel Penelitian**

No	Kelas	Populasi	Sampel
1	X 1	27	21
2	X 2	30	23
3	X 3	35	26
4	XI ips 2	33	25
	<b>JUMLAH</b>	<b>125</b>	<b>125</b>

### 3.4 Variabel Penelitian dan Data

#### 3.4.1 Variabel Penelitian

Yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah :

a. Variabel bebas atau independen, variabel X adalah:

$X_1$  = Tingkat Pendidikan Orang Tua

$X_2$  = Tingkat Pendapatan Orang Tua

$X_3$  = Jenis Tempat Tinggal

b. Variabel terikat atau dependen, variabel Y adalah hasil belajar.

#### 3.5 Jenis Data

Jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder :

##### 3.5.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari melalui angket yang di isi oleh siswa tentang keadaan ekonomi orang tua yang terdiri dari tingkat

pendidikan orang tua, tingkat pendapatan perbulan dan jenis tempat tinggal orang tua.

### 3.5.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bersifat pendukung dari data primer yang datanya diperoleh dari sekolah tentang hasil belajar yaitu berupa nilai ulangan siswa semester genap ips kelas X, dan XI semester 1 tahun ajaran 2015/2016.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Angket, pengumpulan data dengan menggunakan pertanyaan yang telah disusun untuk mengetahui tingkat pendidikan orang tua, tingkat pendapatan orang tua dan jenis tempat tinggal orang tua. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data primer, angket disusun dan dibuat dari Skripsi Istinah (2011)

Tingkat pendidikan, tingkat pendapatan dan jenis tempat tinggal dikelompokkan sebagai berikut:

Tingkat Pendidikan Orang Tua

- a. Perguruan tinggi, diberi skor 4
- b. SMA, diberi skor 3
- c. SMP, diberi skor 2
- d. SD, diberi skor 1

Tingkat Pendapatan Orang Tua

- a.  $\geq$  Rp.1000.000, diberi 4
- b. Rp. 750.000-Rp.750.000, diberi skor 3
- c. Rp. 500.000->Rp. 750.000, diberi skor 2

- d.  $\leq$ Rp. 500.000, diberi skor 1

Jenis Tempat Tinggal

- a. Permanen, diberi skor 4
- b. Semi permanen, diberi skor 3
- c. Kayu, diberi skor 2
- d. Bambu, diberi skor 1

Pemberian skor tersebut diatas diambil berdasarkan alternatif jawaban yang disediakan, pemberian skor digunakan bertujuan untuk memindahkan tersebut kedalam komputer akan mempermudah proses analisis tersebut, oleh Kuncoro dalam istinah (2011)

2. Dokumentasi, teknik pengumpulan data untuk memperoleh data sekunder yaitu berupa nilai ulangan semester 1.

**Tabel 3.5**

**Kisi-kisi instrumen tentang Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar di Pangkalan Kerinci**

Variabel Penelitian	Indikator	Jumlah
<b>Kondisi Sosial</b>	<b>1. Tingkat Pendidikan</b>	
<b>Ekonomi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pekerjaan orang tua(ayah)</li> </ul>	2
<b>Orang Tua</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pekerjaan terakhir orang tua (ayah)</li> <li>• Pekerjaan orang tua (ibu)</li> <li>• Pekerjaan terakhir orang tua (ibu)</li> </ul>	1 4 3

	<b>2. Tingkat Pendapatan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berapa penghasilan setiap bulan orang tua (ayah) 14</li> <li>• Brapa penghasilan setiap bulan orang tua (ibu) 12</li> <li>• Apakah ada pekerjaan sampingan 13</li> <li>• Selain orang tua apakah ada anggota yang bekerja 15</li> <li>• Berapa pengeluaran untuk pendidikan anak 17</li> <li>• Berapa biaya rata-rata pengeluaran biaya pokok 18</li> <li>• Berapa penegeluaran rekreasi setiap bulan 24</li> </ul>	
	<b>3. Jenis Tempat Tinggal</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis rumah yang ditempati 28</li> <li>• Tipe atau ukuran rumah 30</li> </ul>	

### 3.7 Pengujian Instrumen Penelitian

Agar hasil penelitian ini tidak diragukan kebenarannya, maka alat ukur harus valid dan reliabel untuk itu, maka dilakukan dua macam test yaitu uji tes validitas dan uji reliabel.

#### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur (Arikunto, 2010:64). Jika instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid sehingga valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2003:137). Dari pengertian diatas dapat diartikan lebih luas lagi bahwa valid itu mengukur apa yang hendak diukur (ketetapan) dengan kriteria  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka data dikatakan valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tester tersebut dapat memberikan hasil yang tetap (Arikunto, 2010 : 86). Dalam penelitian ini, untuk mengetahui reliabilitas digunakan rumus Alpha menurut (Riduwan 2012 : 118) untuk peneliti pemula yang menyusun laporan dan menguji reliabilitas angket yang digunakan untuk mengumpulkan data maka rumus Alpha ini dapat diterapkan. Angket penelitian dikatakan reliabel dapat dilihat dari nilai *Alpha cronboach*. Karena apabila nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen dikatakan reliabel.

## 3.8 Teknik Analisis Data

Sebagaimana diungkapkan Patton dalam Hasan. (2002) analisis data adalah “proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan suatu uraian dasar”.

### 3.8.1 Analisis Deskriptif

Teknik analisis data yang dipakai adalah deskriptif dengan persentase, adapun cara yang digunakan adalah jika data telah terkumpul maka klasifikasikan kedalam dua kelompok, yaitu data yang bersifat kualitatif yakni data yang digambarkan dengan kata-kata atau data yang berwujud angka-angka dalam bentuk persentase. Untuk menentukan besar persentase alternatif jawaban responden dengan menggunakan rumus Sudijono (2006:43). Formula yang digunakan adalah :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan : P : Besar persentase alternatif jawaban

F : Frekuensi alternatif jawaban responden

N : Jumlah sampel penelitian

Untuk mempermudah analisis data, yang berasal dari angket yang telah diisi (Arikunto, 2006). Untuk itu perlu ditentukan kriteria penskoran sebagai berikut :

- 1) Untuk alternatif jawaban a diberi skor 4
- 2) Untuk alternatif jawaban b diberi skor 3
- 3) Untuk alternatif jawaban c diberi skor 2
- 4) Untuk alternatif jawaban d diberi skor 1

Perhitungan frekuensi persebaran hasil penelitian pada korelasi antara kondisi sosial ekonomi orang siswa terhadap hasil belajar siswa. Untuk menentukan kriteria penskoran adanya hubungan kondisi sosial ekonomi orang tua siswa terhadap hasil belajar menggunakan perhitungan sebagai berikut:

- 1) Persentase skor maksimal =  $(4 \times 4) \times 100\% = 100\%$
- 2) Persentase skor minimal =  $(1:4) \times 100\% = 25\%$
- 3) Rentang =  $100\% - 25\% = 75\%$
- 4) Panjang kelas interval =  $75\% - 4 = 18,75\%$

Dengan panjang kelas interval 18,75% dan persentase skor maksimal 25% maka diperoleh kelas-kelas sebagai berikut :

**Tabel 3.8.1 Perhitungan Deskriptif Presentase**

No	Presentase (%)	Kriteria
1	25%-43,75%	Tidak Baik
2	43,76%-62,50%	Kurang Baik
3	62,51%-81,25%	Baik
4	81,26%-100%	Sangat Baik

**Data Olahan, Tahun 2012**

Penelitian ini ditujukan untuk menyelidiki secara terperinci bagaimana kondisi sosial ekonomi orang tua, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan gambaran pedoman untuk keperluan masa yang akan datang.

Untuk melihat pengaruh tingkat pendidikan, tingkat pendapatan dan jenis tempat tinggal orang tua dengan hasil belajar siswa digunakan rumus Regresi Ganda oleh Riduwan dan Suanrto (2007:108) Persamaan Regresi Ganda :

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

$\hat{Y}$  = Dibaca y topi, merupakan variabel terikat ( hasil belajar)

a = Nilai Konstanta

$b_1b_2b_3$  = Koefisien regresi

$X_1$  = Variabel bebas (tingkat pendidikan)

$X_2$  = Variabel bebas (tingkat pendapatan)

$X_3$  = variabel bebas ( jenis tempat tinggal)

Untuk membuktikan hipotesis penelitian digunakan uji statistik dengan pengujian sebagai berikut :

#### 1. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Pengujian hipotesis yang pertama yaitu regresi secara simultan (Uji F) digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (tingkat pendidikan, tingkat pendapatan dan jenis tempat tinggal). F hitung dibandingkan dengan F tabel dengan menggunakan derajat signifikansi 5%, dengan :

Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , maka tolak  $H_0$  dan  $H_a$  diterima

Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka terima  $H_0$  dan  $H_a$  ditolak

#### 2. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis yang kedua yaitu regresi secara parsial (Uji t) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan rumusan hipotesis :  $H_0 : b_1 = 0$ , artinya variabel bebas secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.  $H_0 : b_1 \neq 0$ , artinya variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat, pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung masing-masing variabel dengan tabel dengan signifikansi 5%.

Kriteria uji t adalah:

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka tolak  $H_0$  dan  $H_a$  diterima

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka terima  $H_0$  dan  $H_a$  ditolak

3. Analisis dengan menggunakan bantuan komputer yaitu dengan menggunakan Statistik Product and Service Solution (SPSS) versi 17.0.

SPSS adalah program yang digunakan untuk olah data statistik. Dari berbagai program olah data statisti lainnya, SPSS merupakan yang paling banyak digunakan dan diminati oleh para ahli.

Untuk memperoleh nilai pengukuran yang tidak biasa dari persamaan regresi linier berganda maka perlu digunakan uji asumsi yang meliputi : uji normalitas dan uji multikolonieritas. Uji asusmsi ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah model regresi layak dipakai atas variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Berikut ini uraian lebih lanjut tentang asumsi.

### **3.8.2 Uji Asumsi Klasik**

#### **1. Uji Normalitas**

Untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal, Model regresi yang baik adalah distribusi normal atau mendekati normal. Untuk melihat normalitas data digunakan pendekatan grafik yaitu Normality Probability Plot, menurut Duwi prayitno (2010:71)

#### **2. Uji Multikolonieritas**

Uji multikolonieritas ddigunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolonieritas yaitu adanya hubungan linier atau variabel independen dalam model regresi, menurut Duwi prayitno (2010:81)

### 3.8.3 Analisis Regresi Berganda

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis berganda. Analisis regresi berganda digunakan untuk mencari ada tidaknya pengaruh variabel independen terhadap dependen.

### 3.8.4 Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisa determinasi dalam regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh variabel independen ( $X_1, X_2, X_3$ ) secara serentak terhadap variabel dependen ( $Y$ ). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase yang dipengaruhi oleh variabel independen.